



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH KETAATAN PENGUNGKAPAN WAJIB (*MANDATORY DISCLOSURE*), LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA (*VOLUNTARY DISCLOSURE*) DAN PERAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)

Oleh :

ADI DHARMA
06953035

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG
2010



No Alumni Universitas

ADI DHARMA

No Alumni Fakultas

BIODATA

a). Tempat/Tgl Lahir : Padang Panjang/ 29 September 1987 b). Nama Orang Tua : Rusli, ST dan Syamsiar c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 06953035 f). Tanggal Lulus : 14 Agustus 2010 g). Predikat lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,34 i). Lama Studi : 4 Tahun j). Alamat Orang Tua : Jl. Siti Manggopoh No.68 Kampung Manggis Padang Panjang.

PENGARUH KETAATAN PENGUNGKAPAN WAJIB (MANDATORY DISCLOSURE), LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA (VOLUNTARY DISCLOSURE) DAN PERAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)

Skripsi S-1 Oleh Adi Dharma Pembimbing : **Dra. Hj. Rahmi Desriani, M.Si, Ak**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ketaatan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*), luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan peran komite audit terhadap kualitas laba pada perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan Manufaktur. ketaatan Pengungkapan Wajib (*mandatory disclosure*), Luas Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*) dan Peran komite Audit merupakan variabel independen sedangkan Kualitas Laba dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil temuan menunjukkan bahwa Pengungkapan Wajib (*Mandatory Disclosure*) dan Peran Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Secara parsial Luas Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan. Pengungkapan Wajib, Pengungkapan Sukarela dan Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Keyword: *Pengungkapan Wajib (mandatory disclosure), Pengungkapan Sukarela (voluntary disclosure), peran komite dan kualitas laba.*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2010, dengan penguji :

| | | | |
|--------------|-----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Tanda Tangan | 1. | 2. | 3. |
| Nama Terang | Drs. Hj. Rahmi Desriani, M.Si, Ak | Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Ak | Rita Rahayu, SE, Msi, Akt |

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

Dr. H. Yuskar, SE, MA, Ak

NIP. 19669111986031 00

Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

| | | |
|-----------------------|--------------------------------|---------------|
| | Petugas Fakultas / Universitas | |
| No Alumni Fakultas | Nama: | Tanda tangan: |
| No Alumni Universitas | Nama: | Tanda tangan: |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna (BAPEPAM,2002). Laporan keuangan dan pelaporan keuangan tahunan wajib dipublikasikan secara formal sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik serta jendela informasi yang memungkinkan bagi pihak manajemen untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Salah satu informasi yang terdapat didalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba sebagaimana dinyatakan dalam Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak pihak yang menggunakan karena memiliki nilai prediktif (FASB,1989). Menurut PSAK No. 1 informasi laba dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (SAK,2002). Bagi pemilik saham atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian deviden. Laba juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada

umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan.

Bagi investor, laporan keuangan dianggap sebagai informasi yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis saham yang diterbitkan oleh emiten. Kualitas laba penting bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi (Schipper,2003) dalam Giodon 2005. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Laba sebagai bagian dari laporan keuangan seharusnya menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan sehingga laba tersebut diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan tidak diragukan kualitasnya, sebab laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan, jika laba seperi ini digunakan investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan yang sebenarnya.

Dalam praktik, kualitas laba akuntansi tersebut sulit untuk di ukur. Oleh karena itu, masing-masing peneliti menggunakan pendekatan yang berbeda-beda untuk mengukur kualitas laba akuntansi. *Earning Response Coefficient* (ERC) merupakan salah satu ukuran atau proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas laba.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Pengungkapan wajib adalah batas minimal dari pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan tambahan yang sering berupa *good news* perusahaan.
- 2 Laba yang berkualitas mencerminkan kinerja yang baik dari manajemen dalam memperoleh laba. Hal ini dapat dipengaruhi oleh ketaatan pengungkapan wajib, luas pengungkapan sukarela dan komite audit.
- 3 Secara parsial Pengungkapan Wajib (*Mandatory Disclosure*) dan Peran Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI).
- 4 Secara parsial Luas Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI).
- 5 Pengungkapan wajib, pengungkapan sukarela dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba (ERC) perusahaan Manufaktur di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, K.L., Deli, D.N., dan Gillan, S.T., "Board of Directors, Audit Committees, and the Information Content of Earnings", Working Papers, September 2003.
- Andhariani, Desi, 2004, *Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Dan Hubungannya Dengan Current Earning Response Coefficient*, Tesis S2, Universitas Indonesia.
- Ayres, F.L,1994, *Perseption Of Earning Quality :What Manager Need To Know*, *Management Accounting*,pp.27-29
- Bapepam, 2002, *Pedoman Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik*, lampiran 1 surat edaran ketua bapepam No: SE-02/Pm/2002, <http://www.bapepam.go.id>.
- Boediono, Gideon Sb,2005, *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur, SNA VIII Solo*
- Botosan,Christine.A.1997. *Disclosure Level and The Cost of Equity Capital, the accounting review*. Vol.72.no.3.323-349
- Bradbury, M. E., Mak, Y. T. dan Tan, S. M., "Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals", *Working Paper*, Unitec New Zealand dan National University of Singapore, 2004,
- Carcello, J. V. dan Neal, T. L., "Audit Committee Composition and Auditor Reporting", *The Accounting Review*, Vol. 75, No. 4, Oktober 2000.
- Choi,S dan Jater, c.d .1990." *The Effect Of Qualified Audit Opinions On Earning Response Coefficients*", journal of accounting and economic 11,PP.149-18
- Dye, R. A., "Informationally Motivated Auditor Replacement", *Journal of Accounting& Economics* 14, 1991, hal. 347-374.
- Effendi Fenny.2005. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Sukarela*. Skripsi S-1, Universitas bung hatta. Padang.
- Fadli, feri ,2009 *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingka Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan*, Skripsi S1, Universirtas Bung Hatta
- Gunawan, Yuniati.2000. *Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Symposium Nasional III . Bandung